

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Kampung Sindang Resmi kabupaten pandeglang banten dan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh yang diterapkan orang tua di dalam menanamkan nilai moral agama pada anak di Kampung Sindang Resmi kabupaten pandeglang banten. menerapkan pola asuh yang berbeda-beda sesuai dengan pengetahuan orang tua dan kondisi masing-masing keluarga. . Pola asuh yang demokratis ditandai adanya *taklim* (memberitahu), *targhib* (motivasi), *uswatun khasanah* (teladan), *bil hikmah* (bijaksana), dan adanya *musyawarah* (diskusi) untuk mencari jalan tengah. Pola asuh otoriter ditandai adanya *tahrim* (larangan), namun otoriter disini tidak mutlak, hanya sebatas melarang terhadap hal-hal yang kurang baik seperti tidak boleh meninggalkan sholat, bergantung pada orang tua, dan berkata kotor (tidak sopan). Sedangkan pola asuh permisif dapat dilihat dari sikap orang tua yang membiarkan segala tindakan anak, pola asuh permisif ditandai adanya perilaku orang tua yang membebaskan anak, pada keluarga ini tidak terdapat *taklim* (memberitahu), *targhib* (motivasi), *tahrim* (larangan), *uswatun khasanah* (teladan), *bil hikmah* (bijaksana), dan *musyawarah* (diskusi).

Dan peran yang dilaksanakan orang tua antara lain peran sebagai pendidik, pendorong, teladan dan pengawas. Peran sebagai pendidik, orang tua melakukan beberapa upaya dalam menanamkan ibadah sholat kepada anak, menanamkan nilai jujur, menanamkan nilai disiplin, menanamkan rasa hormat terhadap orang lain dan menanamkan nilai peduli sosial. Dalam perannya sebagai pendorong, beberapa upaya dilakukan orang tua dalam memberikan orngongan kepada anak seperti pemberian nasihat, pemberian semangat, pemberian pujian dan pemberian motivasi. Sedangkan peran sebagai panutan, orang tua melakukan berbagai upaya dengan cara memberikan teladan kepada anak, seperti mengajak anak ke masjid untuk tadarus al-quran, mengajak anak ke rutinan pengajian, mengajak anak untuk sholat berjamaah. Sementara itu, peran orang tua sebagai pengawas dapat dilakukan oleh orang tua dengan cara melihat perilaku anak dalam sehari-hari, memantau anak ketika bermain bersama teman dan mendampingi anak ketika berada diluar rumah.

Pembiasaan –pembiasaan yang dilakukan orang tua ketika Setiap hal yang dilakukan orang tua itu baik maka akan baik pula buat anaknya ketika pembiasaan yang sering dilakukan dengan berulang-ulang akan menjadi karakter yang dapat menjadikan ciri pada setiap individu, maka pembiasaan-pembiasaan yang baik sangatlah

berpengaruh terhadap perkembangan anak karna dari pembiasaan itu anak akan membentuk karakter yang akan berpengaruh sampai seumur hidupnya dan itu akan tertanam dibenaknya nanti.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Moral Agama pada Anak.

Pola asuh merupakan bentuk, cara perlakuan orang tua terhadap anak baik dalam mendidik, membimbing dan merawat anak. Pola asuh yang diterapkan kepada anak akan sangat menentukan bentuk kepribadian anak tersebut. Namun orang tua mengalami kesulitan atau penghambat dalam mendidik anak-anaknya terutama dalam menanamkan nilai moralnya

a. Faktor Penghambat

1) Lingkungan yang kurang kondusif

Sebagian keluarga khususnya orang tua dalam menanamkan nilai moral pada anak merasa dengan lingkungan yang kurang kondusif menjadi penghambat bagi orang tua dalam menanamkan nilai moral pada anak mereka. Misalnya anak meniru perilaku teman-temannya saat berbicara tidak sopan, padahal ketika dirumah orang tua mengajarkan anak yang baik-baik.

2) Pendidikan Orang Tua

Sebagian orang tua mengalami kesulitan dalam menanamkan nilai moral pada anak, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pola asuh yang diterapkan kepada anak akan sangat mempengaruhi kepribadian atau perilaku anak dalam kesehariannya. Hal ini mengakibatkan sebagian orang tua menerapkan pola asuh yang kurang efektif bagi anak mereka.

3) Kesibukan Orang tua

Orang tua di kampung sindang resmi kabupaten pandeglang banten memiliki waktu luang yang sedikit, sebagian waktunya digunakan untuk mencari nafkah, kesibukan orang tua dalam bekerja menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya khususnya dalam menanamkan nilai moral dan agamanya.

4) Teknologi/gadget

Sebagian orang tua juga merasa memiliki penghambat dalam menanamkan nilai moral pada anaknya, adapun yang menjadi penghambat pada orang tua ini adalah semakin berkembangnya teknologi sekarang. Gadget/handphone merupakan salah satu penghambat orang tua dalam

menanamkan nilai moral anak. seperti ketika anak diminta untuk berhenti memainkan gadget maka anak akan memberontak atau menangis jika diganggu. anak yang menghabiskan waktunya dengan gadget akan lebih emosional, memberontak karena merasa sedang diganggu saat asyik bermain game atau nonton youtube.

a. Faktor pendukung

Harapan orangtua agar anaknya tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Karena orang tua berharap agar anak bisa menjadi lebih baik dari mereka dengan cara mengajarkan hal-hal baik dan memberikan pengertian mengenai perilaku baik dan buruk. Mengajarkan sopan santun serta mengajarkan cara-cara beribadah. Perhatian orangtua terhadap anak dengan cara mengajak anak ke mesjid dan mengawasi anak ketika bermain turut mendukung penanaman nilai moral pada anak. selain itu orangtua juga memeberikan pembelajaran keagamaan dengan cara mengajarkan anak mengaji dan menulis huruf arab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang penulis ajukan antara lain:

1. Bagi orang tua sebaiknya dalam menanamkan nilai moral agama pada anak di sertai dengan memberikan pesan-pesan moral kepada anak seperti seruan untuk berbuat baik, taat pada ajaran agama, patuh kepada kedua orang tua, dan menghormati orang lain sehingga anak akan terbiasa dan mampu menyesuaikan diri sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.
2. Disarankan bagi masyarakat Kampung Sindang Resmi Kabupaten Pandeglang Banten hendaknya dalam menanamkan nilai moral agama pada anak dengan cara *Uswatun khasanah* yaitu memberikan contoh/teladan yang baik kepada anak-anaknya, sehingga anak akan termotivasi untuk mengikuti jejak orang tua khususnya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penelitian agar lebih mendalami peran orang tua dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini.